

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode dan Desain Penelitian**

Bogdan dan Taylor, mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh), tidak mengisolasi individu ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi memandangnya sebagai bagian dari keutuhan (Bogdan & Biklen, 2007). Sejalan dengan pendapat itu, Kirk dan Miller (dalam Moeleong, 1990:3), mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasan sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya (Nugrahani, 2014).

##### **3.1.1 Metode Penelitian Kualitatif**

Dalam metode penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrument. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan dari filsafat *postpositivisme*, metode ini digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti berfungsi sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (Sugiyono, 2013). Selain itu, pada penelitian kualitatif deskriptif tidak memberikan perlakuan tertentu, membuat manipulasi atau melakukan perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan memberi gambaran tentang kondisi yang sebenar-benarnya.

##### **3.1.2 Desain Kualitatif Deskriptif Dengan Pendekatan Fenomenologi**

Pada penelitian ini peneliti memakai metode yang dipergunakan adalah desain kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi

memiliki tujuan untuk melihat secara mendetail terhadap suatu proses, misalnya proses perjalanan hidup. Penelitian terkait fenomenologi dapat menjelaskan atau mengungkapkan hasil konsep ataupun fenomena yang didasari oleh kesadaran yang terjadi langsung pada beberapa individu. Fenomenologi dilaksanakan dalam situasi yang alami, sehingga batasan dalam memberikan makna atau pemahaman fenomena yang dikaji tidak ada dan peneliti bebas dalam menganalisis data yang diperoleh. Proses penelitian kualitatif melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan dan prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif mulai tema khusus ke umum dan menafsirkan makna data. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan untuk menjelaskan pemahaman tentang individu atau kelompok yang dianggap berasal dari masalah sosial atau manusia (Creswell, 2018).

Metode penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian kualitatif yang tidak menggeneralisasikan jawaban penelitian melainkan dengan memperhatikan detail yang ada, dari semua jawaban yang dikemukakan melalui informan dalam pembahasan penelitian telah disesuaikan dengan teori peneliti menggunakan kerangka konsep yang menjadi acuan analisis terhadap implementasi strategi modernisasi Ranpur Tank Amfibi Korps Marinir Brigif 4-Mar/BS dalam mendukung operasi tempur guna menjaga wilayah pertahanan pantai. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua teori yaitu:

- a. Pertama teori IITCA (*Integrative, Interactive, Transparency, Controlling, Accountability*) yang dikemukakan oleh Prakoso (2016), menyatakan adanya lima faktor penting yang mempengaruhi proses implementasi, yaitu faktor *Integrative, Interactive, Transparency, Controlling, Accountability*. Analisis atas masing-masing faktor tersebut akan diuraikan pada bab ini menurut pendapat dari para informan serta sesuai dengan interpretasi yang dilakukan oleh peneliti (Prakoso, 2016).

b. Kedua menggunakan teori *Ways, Means, Ends*. Dalam dunia militer B.H. Liddel Hart mendefinisikan bahwa strategi adalah seni atau keterampilan mendistribusikan dan menggunakan (*ways*) sarana militer (*means*) demi untuk mewujudkan tujuan akhir kebijakan (*ends*). Sedangkan menurut Gen. US Army (*Ret*) Andrew J. Good Paster pengertian strategi adalah “*strategy covers what we should do (end), how we should do it (ways), and what we should do it with (means)*”. Strategi mencakup apa yang harus kita lakukan (berakhir), bagaimana kita harus melakukannya (cara), dan dengan apa kita harus melakukannya (sarana)” sehingga strategi adalah suatu cara yang digunakan dengan menggunakan atau memanfaatkan sarana yang tersedia untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Bastari et al., 2018).

Diharapkan bisa menggambarkan uraian secara mendalam tentang ucapan, maupun tulisan atau perilaku yang telah diamati dari individu, kelompok maupun organisasi tertentu. Dengan menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif pada penelitian ini memiliki maksud untuk mendeskripsikan dan menganalisa tentang strategi modernisasi Ranpur Tank Amfibi Korps Marinir Brigif 4-Mar/BS dalam mendukung operasi tempur guna menjaga wilayah pertahanan pantai.

## **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di Brigif 4-Mar/BS, sedangkan untuk tempat pengambilan data ditentukan berdasarkan pada kompetensi dan kewenangan koordinasi pelaksanaan strategi modernisasi Kendaraan Tempur Tank Amfibi Korps Marinir Brigif 4-Mar/BS dalam mendukung operasi tempur guna menjaga wilayah pantai, yang dilakukan di beberapa tempat antara lain: Kementerian Pertahanan (Kemhan RI), Komite Kebijakan Industri Pertahanan (KKIP), Staf Operasi Kormar Jakarta, Staf Operasi Brigif 4-Mar/BS, serta Komandan Kompi Resimen Tank BKO Pasmari yang

berada di Lembing Piabung sebagai salah satu pelaksana di Brigif 4-Mar/BS Piabung daerah Lampung. Proses penelitian dan pengambilan data dilakukan di tempat-tempat tersebut dengan berfokus kepada strategi modernisasi Ranpur Tank Amfibi Korps Marinir Brigif 4-Mar/BS dalam mendukung operasi tempur guna menjaga wilayah pertahanan pantai.

### 3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan waktu selama kurang lebih delapan bulan pada bulan Mei sampai dengan Januari. Berikut kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam bentuk tabel.

**Tabel 3.1 Jadwal Penelitian**

No	KEGIATAN UTAMA	2021-2022							
		Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nop	Des	Jan
1.	Pembuatan Draft Proposal								
2.	Proses Pembimbingan								
3.	Sidang Seminar Proposal								
4.	Perbaikan Proposal Tesis								
5.	Pengumpulan Data								
6.	Analisis Data								
7.	Penyusunan Laporan								
8.	Sidang Seminar Hasil Tesis								
9.	Sidang Tesis								
10.	Perbaikan Tesis								
11.	Penyerahan Tesis ke Prodi								

Sumber: Diolah oleh peneliti (2021)

### 3.3 Subyek dan Obyek Penelitian

#### 3.3.1 Subyek Penelitian

Penentuan subyek penelitian ini menggunakan teknik *purposive*. Teknik *purposive* adalah teknik pemilihan subyek penelitian dengan pertimbangan kriteria tertentu. Adapun penelitian kualitatif yang diambil melalui penelitian ini merupakan yang memiliki subjek penelitian secara garis besar. Subyek pada penelitian ini disebut juga dengan informan. Informan adalah personal yang mengerti tentang substansinya penelitian yang sedang dilaksanakan, sehingga dapat dijadikan sebagai nara sumber. Informan dalam penelitian ini adalah Staf Kementrian Pertahanan sebagai pemuat kebijakan, Staf KKIP (Komite Kebijakan Industri Pertahanan) profesional dan praktisi. Staf Operasi Kormar di Jl. Kwitang, Jakarta, Staf

Operasi Brigif 4-Mar/BS di Lampung, dan Komandan Kompi Resimen Tank BKO Pasmars-1.

**Tabel 3.2 Subyek Penelitian**

No	Narasumber/Informan	Type Informan	Instansi/Lembaga	Jadwal	Kode
1	2	3	4	5	6
1.	Kolonel Laut (KH) Muhammad Toha	Pemuat Kebijakan	Kemhan RI	Okt	A1
2.	Kolonel Laut (T) Irwan Firdaus, M.M.,M.Han	Pemuat Kebijakan	KKIP	Okt	B1
3.	Kolonel Mar Nawawi	Pelaksana	Danbrigif 4-Mar/BS	Okt	B2
4.	Kolonel Mar Ahmad Fajar	Praktisi	Asop Dankormar	Okt	C1
5.	Letkol Mar Imron Safei	Praktisi	Pabanbek Slog Kormar	Okt	C2
6.	Letkol Mar Irwanto M.Tr.Hanla,M.M.	Praktisi	Pabanops Sops Kormar KKormarKKorK	Okt	D1
7.	Letda Mar Sukur Priyono	Pelaksana	Danton Kav (BKO) Brigif 4-Mar/BS	Okt	D2

Sumber: Diolah oleh peneliti (2021)

### 3.3.2 Obyek Penelitian

Menurut Sugiyono, obyek penelitian dapat berupa suatu atribut dari orang, obyek, atau kegiatan yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian menarik kesimpulannya (Siyoto & Sodik, 2015). Objek dari penelitian ini akan menganalisis bagaimana efektifitas dan upaya Brigif 4 Mar/BS dalam meningkatkan strategi modernisasi Kendaraan Tempur Amfibi Korps Marinir Brigif 4-Mar/BS dalam mendukung operasi tempur guna menjaga wilayah pertahanan pantai.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dokumen dan teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan cara yang menggabungkan teknik pengumpulan data dengan berbagai sumber data yang ada. Penggunaan triangulasi dilakukan karena tidak ada metode pengumpulan data tunggal yang mampu memberikan data dengan sangat cocok dan dapat benar-benar sempurna (Semiawan, 2010). Cara kerja teknik ini adalah dengan menggabungkan data yang diperoleh melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik ini akan lebih meningkatkan kekuatan validitas data dalam penelitian apabila dibandingkan dengan satu pendekatan saja. Secara garis besarnya teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

#### **3.4.1 Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara langsung kepada pihak yang terkait. Secara umum wawancara adalah proses memperoleh keterangan melalui tanya jawab dengan bertatap muka secara langsung antara informan dan pewawancara untuk tujuan penelitian (Bungin, 2007). Teknik wawancara pada penelitian ini menggunakan teknik semi terstruktur yaitu dengan menemukan masalah yang telah ditentukan secara lebih terbuka, pada pihak yang diwawancara diminta ide dan pendapatnya (Sugiyono, 2013). Wawancara dilakukan tersusun sesuai urutan yang telah ditentukan peneliti. Dari pertanyaan penelitian tersebut akan digali untuk menguraikan permasalahan secara spesifik peneliti mendapatkan informasi secara detail dan lengkap tentang tantangan dan kendala yang dihadapi dalam strategi modernisasi Ranpur Amfibi Korps Marinir dalam mendukung operasi tempur guna menjaga wilayah pantai. Dalam melaksanakan wawancara peneliti akan menggunakan beberapa alat bantu dalam melaksanakan wawancara antara lain: *Voice Recorder*, kamera, penduan wawancara serta alat tulis yang digunakan.

### 3.4.2 Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan keseharian manusia yang dilakukan dengan menggunakan panca indra dengan mata sebagai alat bantu utamanya (Bungin, 2007). Sedangkan Sugiono menjelaskan bahwa penggunaan observasi digunakan bila objek penelitian berhubungan dengan perilaku manusia, gejala alam, proses kerja, dan bila responden yang diamati atau objek penelitian tidak terlalu besar (Sugiono, 2013). Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi (*non partisipatif*), dimana peneliti tidak melibatkan diri secara langsung kedalam fenomena yang ada namun disini peneliti hanya melakukan pengamatan melalui pendoman yang telah dibuat. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana proses strategi modernisasi Kendaraan Tempur Tank Amfibi Korps Marinir Brigif 4-Mar/BS dalam mendukung operasi tempur guna menjaga wilayah pertahanan pantai. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan catatan lapangan (*field notes*) yang akan membantu peneliti dalam melaksanakan observasi, antara lain berisi tentang: suasana saat berlangsung wawancara, interpretasi tentang strategi modernisasi Kendaraan Tempur Amfibi Korps Marinir Brigif 4-Mar/BS terhadap transkrip wawancara.

### 3.4.3 Dokumentasi

Metode dokumen menurut Sugiono adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiono, 2013). Dokumen bisa berupa gambar, tulisan, atau karya-karya yang telah diciptakan untuk mendukung penelitian. Dokumen dengan bentuk tulisan dapat berupa catatan sejarah kehidupan, catatan harian, ceritera, peraturan, biografi, kebijakan dan lain-lain. Dokumen dalam bentuk gambar dapat berupa gambar hidup, foto, sketsa dan lainnya. Dokumen yang berbentuk karya dapat berupa lukisan, patung, film dan lainnya. Studi dokumen digunakan untuk pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan Observasi. Dokumen yang digunakan oleh peneliti adalah buku tentang strategi modernisasi Kendaraan Tempur Tank Amfibi

Korps Marinir Brigif 4-Mar/BS dalam mendukung operasi tempur, serta catatan-catatan tentang kejadian atau peristiwa yang terjadi di sekitar Brigif 4-Mar/BS yang berhubungan dengan tema penelitian.

### **3.5 Teknik Pengolahan Data**

Dalam menguji keabsahan hasil penelitian teknik yang paling mudah adalah menggunakan triangulasi data. Burhan Bungin mengatakan pelaksanaan teknis dalam pengujian keabsahan data yaitu dengan memanfaatkan: sumber, peneliti, teori, dan metode (Bungin, 2007):

- a. Triangulasi kejujuran peneliti: cara ini digunakan untuk menguji subjektifitas, kejujuran, dan kemampuan merekam data oleh peneliti saat berada dilapangan. Seperti yang kita ketahui bahwa peneliti sebagai seorang manusia sering kali secara sadar maupun tidak sadar berbuat kesalahan yang berakibat merusak kejujuran saat melakukan pengumpulan data sehingga melakukan rekaman yang salah saat melakukan penelitian berlangsung. Untuk menghindari kesalahan-kesalahan tersebut perlu dilakukan triangulasi terhadap peneliti, yaitu melalui bantuan dari peneliti lain untuk melakukan pengecekan langsung, maupun wawancara ulang, serta melakukan rekaman data yang sama di lapangan;
- b. Triangulasi dengan sumber data: proses ini dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui cara dan waktu yang tidak sama. Dalam triangulasi sumber data memberikan kesempatan peneliti untuk melakukan: mengoreksi terhadap kekeliruan yang berasal dari sumber data, memberikan penilaian hasil penelitian oleh responden, menyediakan tambahan sumber informasi, menilai kecukupan menyeluruh tentang data yang dikumpulkan;
- c. Triangulasi dengan metode: metode ini melakukan pengecekan tentang penggunaan metode pengumpulan data yang digunakan, apakah informasi yang didapat dengan metode

observasi sama dengan metode *interview*, atau apakah hasil dari observasi sama dengan informasi yang diberikan ketika melakukan *interview*; dan

d. Triangulasi dengan Teori: digunakan dengan cara menguraikan hubungan, pola, dan menyertakan penjelasan dari analisis untuk mencari tema atau penjelasan sebagai pembanding.

Pemeriksaan keabsahan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data (*data triangulation*). Teknik ini dilakukan untuk menguji keabsahan data menggunakan berbagai sumber data yang tidak sama dalam membahas setiap permasalahan yang dialami, sehingga dapat dianalisis ditarik sebuah kesimpulan yang logis dan valid.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses menemukan, mencari, dan menyusun data secara sistematis, data yang didapat dari hasil catatan lapangan, wawancara, dan berbagai bahan yang digunakan sehingga dapat mudah difahami dan hasil temuannya dapat disajikan kepada orang lain dengan jelas. Proses analisis data kualitatif dapat dimulai dengan melihat seluruh data yang berasal dari berbagai sumber. Dapat berupa pengamatan, wawancara dan telah dituliskan pada dokumen pribadi, catatan lapangan, dokumen resmi, foto, gambar dan sebagainya. Setelah ditelaah, langkah berikutnya adalah reduksi data yang tidak perlu, penyusunan satuan, membuat kategori dan yang terakhir adalah penafsiran data (Siyoto & Sodik, 2015).

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan langkah-langkah yang dijelaskan dalam (Sugiyono, 2013), yaitu diantaranya:

a. Pengumpulan data diawali dengan melakukan pengamatan pada tempat penelitian. Selanjutnya melakukan wawancara, dilanjutkan dengan observasi dan dokumentasi dengan informan penelitian. Dalam proses tersebut peneliti membuat catatan mengenai semua data yang diperoleh ke dalam catatan lapangan

yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dialami, dan tentang temuan apa yang didapatkan selama penelitian. Pengumpulan data yang dimaksud adalah hasil dari observasi wawancara, dan dokumentasi;

b. Kodensasi data diterjemahkan sebagai sebuah proses pemusatan perhatian, pemilihan pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang berasal dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kodensasi dilakukan sejak pengumpulan data yang dimulai dengan membuat ringkasan, menelusur tema, mengkode, menulis memo, dan sebagainya dengan maksud menghilangkan data atau informasi yang tidak diperlukan sampai laporan akhir tersusun lengkap;

c. Penyajian data adalah penggambaran sekumpulan informasi yang telah tersusun sehingga memberikan kemungkinan untuk penarikan kesimpulan atau pengambilan tindakan. Penyajian data pada kualitatif dapat disajikan dalam bentuk teks naratif. Dalam penyajian data dapat diawali dengan memberikan gambaran hasil penelitian yang telah disusun sebelumnya. Dari data yang telah disajikan kemudian akan dibahas dan ditafsirkan menurut teori-teori yang telah dipilih oleh peneliti agar memperoleh gambaran secara jelas didalam mengambil sebuah penelitian yang akan dilakukan;

d. Menggunakan pendekatan dengan teori IITCA dengan lima unsur (*Integrative, Interactive, Transparency, Controlling, Accountability*) menyatakan adanya lima faktor unsur metode penting yang mempengaruhi proses implementasi, yaitu faktor *Integrative, Interactive, Transparency, Controlling, Accountability*. Analisis atas masing-masing faktor tersebut akan diuraikan pada bab ini menurut pendapat dari para informan serta sesuai dengan interpretasi yang dilakukan oleh peneliti;

e. Menggunakan teori strategi yang terdiri dari tiga unsur yaitu *Means, Ways, dan End*. *Means* adalah sarana untuk mencapai

tujuan. Ways adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan. Ends adalah tujuan yang ingin di capai; dan

f. Tahapan terakhir adalah melaksanakan interpretasi atau memberikan makna pada data. Pengungkapan esensi dari suatu gagasan oleh penulis sangat terbentuk dalam proses ini. Interpretasi dapat juga berupa hasil penelitian dengan informasi yang berasal dari litteratur atau teori.